



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang *Musyârahah Mutanâqishah* ini berada di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Malang Jl. Kawi Atas No. 36A Malang.

B. Jenis penelitian

Diawali dari judul dan masalah yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu hukum yang dikonsepsikan sebagai pranata sosial secara riil yang dikaitkan dengan variabel sosial lainnya.⁴⁰

Dalam jenis penelitian ini dinamakan penelitian empiris karena konsep untuk melakukan penelitiannya adalah dengan cara membandingkan antara teori dalam

⁴⁰ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 133.

buku dan fatwa Dewan Syariah Nasional tentang *Musyâraakah Mutanâqishah* dengan fenomena riil di Bank Muamalat Cabang Malang.

C. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris ini merupakan prosedur yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dengan meneliti data sekunder dan tersier terlebih dahulu kemudian meneliti data primer dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Pendekatan yuridis digunakan untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan aspek hukum yang berlaku, seperti beberapa peraturan tentang perbankan syariah yang mempunyai korelasi atau hubungan dengan akad *Musyâraakah Mutanâqishah* sebagai produk dari perbankan syariah.

Sedangkan pendekatan empiris disini digunakan untuk meneliti dengan sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan terkait dengan pelaksanaan akad *Musyâraakah Mutanâqishah* dalam pembiayaan perumahan pada bank muamalat cabang malang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber dan jenis data didapatkan dengan cara mengumpulkan data-data primer, sekunder dan tersier.

a. Data primer

Data Primer, yaitu data yang di dapat dari sumber pertama⁴¹. Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara, yaitu cara untuk memperoleh data

⁴¹ Soerjono Soejanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 12.

dengan bertanya secara langsung terhadap objek penelitian yang telah ditentukan. Adapun tipe wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak dibatasi oleh daftar urutan pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya. Adapun subjek yang diwawancarai adalah Ni Made Ferta yang menjabat sebagai Relationship Manager Bank Muamalat Cabang Malang dan nasabah yang sedang melakukan akad *Musyâraḩah Mutanâqishah*. Selain itu, kedudukan peneliti di sini sebagai pihak developer yang ikut serta dalam proses akad *Musyâraḩah Mutanâqishah*.

b. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari kajian perpustakaan, yaitu beberapa literatur atau referensi buku yang berfungsi untuk melengkapi data pimer.

- 1) Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema insani
- 2) Wahbah Az-Zuhaily, 2002, *Al Mu'âmalât Al Mâliyah Al mu'âshirah Buhût Wa Fatâwâ Wa Hulûl*, Damaskus: Dar Al-fikr.
- 3) Nuruddin Abdul Karim Al-Kawamilah, 2008, *Al Musyâraḩah Al Mutanâqishah wa Tathbîqatuhâ Al Mu'âshirah*, Yordan: Dar Al-Nafa'is.
- 4) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) No. 73/DSN-MUI/XI/2008 Tentang *al-Musyâraḩat al-Mutanâqishah*, dan lain-lain

b. Data Tersier

Data tersier ini diperoleh dari beberapa informasi terkait Bank Muamalat tersebut, yaitu website, brosur, Koran dan beberapa nasabah dari Bank Muamalat Cabang Malang.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan 3 macam cara, Sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi/pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung⁴². Dalam observasi ini peneliti datang langsung ke tempat bank muamalat cabang malang agar peneliti dapat langsung melihat pelaksanaan akad *Musyârahah Mutanâqishah* dalam pembiayaan perumahan. Selain itu, peneliti ikut serta dalam proses akad sehingga data yang diperoleh lebih valid.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu informasi pada subyek, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka⁴³. Wawancara atau bertanya langsung terkait objek penelitian ini kepada praktisi Bank Muamalat Cabang Malang. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu tidak dibatasi oleh daftar urutan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sifat wawancara ini adalah

⁴² Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 139.

⁴³ Andi Prastowo, *Menguasai teknik-teknik koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 145

terbuka karena subjek yang diwawancarai mengetahui bahwa mereka sedang wawancara sehingga jelas maksud dan tujuan dari wawancara tersebut.

Adapun subjek yang diwawancarai adalah Ni Made Ferta yang menjabat sebagai Relationship Manager Bank Muamalat Cabang Malang. Alasan peneliti mewawancarai orang tersebut karena jabatannya adalah sebagai Relationship Manager yang mana orang tersebut berkompeten dalam bidang lapangan, teori, konsep dan regulasi yang mengatur tentang operasional dalam Bank Muamalat tersebut. Selain itu, peneliti juga mewawancarai nasabah agar data lebih valid.

c. Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumen yang digunakan dalam penelitian biasanya dibagi menjadi 2 jenis, yakni dokumen pribadi dan dokumen resmi⁴⁴. Dalam dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang bersifat dokumen resmi terkait dengan penelitian tersebut, seperti dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pembiayaan *Musyârahah Mutanâqishah*, peraturan-peraturan operasional, brosur dan website.

F. Teknik pengecekan keabsahan data

Dalam hal pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan *triangulasi*. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁴⁴ Lexy j.Moleong, *Metodologi*, 216

pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya⁴⁵.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mencari keterangan tentang transaksi *Musyâraakah Mutanâqishah* dari sumber lain seperti nasabah dan para pegawai dengan berbagai macam jabatan yang berada di Bank Muamalat. Selain itu, peneliti akan datang dilain waktu ke Bank Muamalat cabang malang untuk menanyakan kembali perihal akad *Musyâraakah Mutanâqishah* dalam pembiayaan perumahan.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *editing, Classifying, Coding, Verifying* dan *Analysing*

Menurut Cik Hasan Bisri tahap pengolahan data antara lain:⁴⁶

1. *Editing*, yaitu seleksi atau pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul diseleksi sesuai dengan ragam pengumpulan data, untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memeriksa kesalahan, jika terdapat ketidak sesuaian. Sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷ Pada penelitian ini pemeriksaan ulang (*Editing*) dilakukan berdasarkan ragam pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

⁴⁵ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Baksti, 2004), 330

⁴⁶Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh Paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian*, (Bogor: Kencana, 2003), 335.

⁴⁷ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64.

2. *Classifying*, adalah mengklasifikasikan data. Hasil kerja awal penelitian data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian dan fokus permasalahan yang diteliti. Klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasikan hasil wawancara berdasarkan pertanyaan, hasil pengamatan berdasarkan observasi, dan berkas-berkas berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan akad *Musyârahah Mutanâqishah* di Bank Muamalat Cabang Malang.
3. *Coding*, yaitu pemberian kode. Pengkodean dilakukan setelah data sudah diklasifikasikan, kemudian disusun dan dihubungkan sesuai dengan konteks penelitian. Pada penelitian ini pengkodean dilakukan berdasarkan fokus permasalahan dengan merujuk pada rumusan masalah yang diteliti. Fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan akad *Musyârahah Mutanâqishah* di Bank Muamalat Cabang Malang.
4. *Verifying* yaitu penafsiran data atau penarikan kesimpulan. Penafsiran data berdasarkan pendekatan digunakan sebagai kerangka analistis. Berdasarkan hasil kerja tahapan ini dapat diperoleh dari jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini tahap verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan fokus permasalahan.
5. *Analysing* adalah analisa hubungan. Upaya analisis dilakukan dengan menghubungkan apa yang ditemukan dari data penelitian di lapangan dengan fokus masalah yang diteliti.

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan dan diolah, selanjutnya menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Analisa deskriptif yaitu menceritakan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena dan kondisi yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang pelaksanaan akad *Musyârahah Mutanâqishah* pada Bank Muamalat Cabang Malang.

